

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja koperasi dengan Metode *Balanced Scorecard* dalam upaya peningkatan Bsnis pada KPRI-KPKS maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Bisnis KPRI-KPKS diukur dengan pendekatan *Balanced Scorecard* yang meliputi empat perspektif yaitu:
 - a. Perspektif keuangan, dari rasio likuiditas dan solvabilitas tergolong dalam kriteria tidak ideal artinya adanya penumpukan dana pada aktiva lancar yaitu pada piutang tertagi dan tak tertagih dan rasio profitabilitas tergolong dalam kriteria baik.
 - b. Perspektif non keuangan, untuk perspektif pelanggan pada KPRI-KPKS unit simpan pinjam tergolong kriteria baik, unit waserda dengan kriteria cukup baik dan unit luar usaha dengan kriteria cukup baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa dalam unit waserda dan unit Luar usaha koperasi harus lebih memaksimalkan pelayanan kepada anggota yaitu beragam macam produk dan harga yang ditawarkan, promosi serta fasilitas yang diberikan.
 - c. Perspektif bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran pada KPRI-KPKS tergolong cukup baik

2. Menjalankan Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis KPRI-KPKS seperti Kemampuan pemasaran koperasi berorientasi kepada kebutuhan dan keinginan anggota. Inovasi koperasi terdiri dari penempatan tempat usaha yang lebih strategis, inovasi produk dan jasa, serta inovasi pelayanan. Lingkungan kerja koperasi terdiri dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal terdiri dari perangkat organisasi, karyawan dan lingkungan kerja fisik sedangkan lingkungan eksternal terdiri dari pesaing, pasar dan lain-lain.
3. Melaksanakan Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja koperasi dalam peningkatan bisnis yaitu
 - a. Memanfaatkan penumpukan dana yang ada pada piutang, kas, dan bank. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan pengembangan usaha serta lebih selektif dalam penyaluran kredit.
 - b. Meningkatkan penjualan dan lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota sehingga anggota lebih tertarik melakukan transaksi di koperasi;
 - c. Memperbaiki dan meningkatkan setiap unit usaha sehingga pendapatan dari setiap unit bertambah, terutama pada fotocopy dan peralatan pernikahan.

IKOPIN

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk KPRI-KPKS dalam pendekatan *Balanced Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perspektif keuangan dan non keuangan yang harus dilakukan adalah:
 - a. Memperbaiki kinerja keuangannya dengan cara memanfaatkan likuiditas dan solvabilitas yang dimiliki koperasi seperti mengelola piutang. Dispersifikasi produk dari setiap unit usaha, untuk photocopy penjualan ATK, dan penyewaan gedung membentuk tim *Wedding Organizer*.
 - b. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari perspektif bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran seperti menindak lanjuti keluhan-keluhan dari anggota dan memberikan pelatihan dan pendidikan bagi anggota dan karyawan minimal tiga tahun satu kali seperti pengelolaan dan pengembangan unit-unit usaha terutama unit waserda dan unit luar usaha.
2. Menjalankan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis KPRI-KPKS seperti kemampuan pemasaran koperasi yang berorientasi kepada kebutuhan anggota, inovasi koperasi dalam penempatan tempat usaha, dan lingkungan kerja koperasi yang terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal guna meningkatkan bisnis koperasi terutama pada unit waserda dan luar usaha.

3. Melaksanakan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki Kinerja koperasi dalam peningkatan bisnis yaitu memanfaatkan penumpukan dana yang ada pada piutang, kas, dan serta meningkatkan pelayanan pada setiap unit usaha agar anggota lebih tertarik melakukan transaksi di koperasi.

